

## ABSTRACT

Keywords: Writing Skill and Word Wall Games.

Writing is one of the important skills in teaching English. But in doing writing there is long process needed to construct sentences and generating ideas that make students feel difficult. Besides the students have some problems in grammar, content and organization. Many people are protective of their thoughts and therefore, prefer to keep them hidden inside their heads. Many great ideas and observations were never born because they will not express them. To face this common problem there must be some ways and solutions to improve the students' writing skill through available methods, in this case the researcher used word wall games to help them in writing especially in making descriptive text. The undertaking of the present classroom action research was mainly intended to figure out whether word wall game can improve descriptive text writing skill. The subjects of the present study were the seventh grade students of MTs. Akbar Kranjingan in academic year 2015/2016 that consisted of 32 students in VIIB class, 11 females and 21 males.

Based on the result of the research, the writing skill of the students by using word wall games was low in first cycle. In the cycle one the percentage of the students who were passive was 37.5 % while the percentage of the students who were active was 62.5%. Based on calculation in the second cycle the percentage of active students was 89.06% while 10.94% were passive. It could be stated that the students had better improvement on their involvement in the writing skill. This condition happened because some weaknesses that appeared in the cycle one had been revised and implemented well in cycle two. Afterward, the present classroom action research was then carried out through implementing word wall game in the cycle I. The significant result was different in each cycle. In cycle I the result has been slightly increased and in cycle II has been greatly improved.

Furthermore, the researcher made observation checklist to check students' participation in classroom activity during teaching and learning process. The students were more active because when the teacher gave instruction, they interest to do that.

## ABSTRAK

Kata kunci: keterampilan menulis dan permainan kata dinding

Menulis adalah salah satu keterampilan penting dalam mengajar bahasa Inggris. Namun dalam melakukan penulisan ada proses panjang yang diperlukan untuk membangun kalimat dan menghasilkan ide-ide yang membuat siswa merasa kesulitan. Selain itu, siswa memiliki beberapa masalah pada konten, tata bahasa dan organisasi. Banyak orang yang melindungi pemikiran mereka dan karena itu lebih memilih untuk menyimpannya di dalam kepala mereka. Banyak ide-ide besar dan pengamatan yang tidak pernah lahir karena mereka tidak akan mengungkapkannya. Untuk menghadapi masalah umum ini harus ada cara dan solusi untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa melalui metode yang tersedia, terutama dalam membuat deskriptif teks. Penyelenggaraan penelitian tindakan kelas ini, dimaksudkan untuk mengetahui apakah permainan kata dinding dan meningkatkan kemampuan menulis deskriptif teks. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas tujuh di MTs. Akbar Kranjingan pada tahun akademik 2015/2016 yang terdiri dari 32 siswa di kelas VIIB, 11 perempuan dan 21 laki-laki.

Berdasarkan hasil penelitian, kemampuan menulis siswa dengan menggunakan permainan kata dinding sangat rendah dalam siklus pertama. Di siklus persentase siswa yang pasive adalah 37.5%, sementara persentase siswa yang aktive adalah 62.5%. Berdasarkan perhitungan pada kedua siklus persentase siswa yang aktive adalah 89.06% sementara 10.94% adalah yang pasive. Bisa dinyatakan bahwa, siswa mengalami perbaikan yang lebih baik pada keterlibatan mereka dalam keterampilan menulis. Kondisi ini terjadi karena beberapa kelemahan yang muncul dalam siklus pertama dan telah direvisi dan diterapkan dengan baik dalam siklus kedua. Setelah itu, penelitian tindakan kelas ini kemudian dilakukan melalui penerapan permainan kata dinding dalam siklus pertama. Hasil yang signifikan berbeda di setiap siklus. Pada siklus pertama hasilnya telah sedikit meningkat dan siklus kedua hasilnya sudah sangat meningkat.

Selanjutnya, peneliti membuat observasi checklist untuk memeriksa partisipasi siswa dalam kegiatan kelas selama proses mengajar dan belajar. Siswa lebih aktif karena ketika guru memberikan instruksi, mereka tertarik untuk melakukannya.

